



PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN USAHATANI DI DESA TELAGA LANGSAT KECAMATAN TELAGA LANGSAT KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

The Role of Farmer Groups in Improving Farming in Telaga Langsat Village, Telaga Langsat District, Hulu Sungai Selatan Regency

Muhammad Aris Hermawan *, Ahmad Yousuf Kurniawan dan Ana Fauziyatun Nisa

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci

Peran Kelompok Tani; Telaga Langsat; Fungsi Kelompok Tani; Produktivitas Padi.

Korespondensi

Corresponding author

E-mail:

arismuhammadaris123@gmail.com

Diterima: Oktober 2023

Disetujui: 8 November 2023

Diterbitkan on-line : 31 Desember 2023

Pembentukan kelompok tani yang dibuat pemerintah bertujuan untuk membantu petani dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada usahatani mereka. Dengan adanya kelompok tani pemerintah berharap dapat meningkatkan produktivitas hasil pertanian. Desa Telaga Langsat Kecamatan Telaga Langsat memiliki 11 kelompok tani dengan banyak jenis tanaman yang dibudidayakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran usahatani dan kelompok tani dan menganalisis peran kelompok tani dalam meningkatkan usahatani yang ada di Desa Telaga Langsat. Penelitian ini menggunakan metode survei sehingga membutuhkan sampel sebanyak 40 orang dari total populasi 644 orang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran usahatani dan kelompok tani di Desa Telaga Langsat terdiri dari 11 kelompok tani yang masing-masing kelompok taninya mengusahakan tanaman pangan dan hortikultura. Kelompok tani memiliki kelas kemampuan yang berbeda-beda. Peran kelompok tani di Desa Telaga Langsat berada pada kriteria berperan dengan persentase 76,63%. Angka tersebut diperoleh dari indeks rata-rata setiap indikator yaitu indikator kelas belajar (77,25%), wahana kerjasama (76,13%) dan unit produksi (80%).

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan julukan negara agraris. Hal ini dikarenakan Indonesia menjadi sumber ketersediaan pangan khususnya di Indonesia. Ketersediaan pangan tidak luput dari campur tangan petani Indonesia. Petani Indonesia lah yang membantu pemerintah dalam

meningkatkan produktivitas hasil pertanian agar ketersediaan pangan terus terpenuhi. Adapun cara untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja atau petani dengan cara membentuk kelompok tani. Pembentukan kelompok tani yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk membantu petani khususnya dalam mengatasi permasalahan dalam melakukan usahatani di pedesaan ataupun perkotaan (Kasdir, 2019).

Kelompok tani adalah sebuah perkumpulan yang dibentuk di tingkat petani secara langsung oleh pemerintah. Kementerian Pertanian (2013) menyatakan bahwa kelompok tani adalah wadah untuk petani/peternak/pekebun yang dibuat atas dasar kesamaan kondisi baik itu sosial budaya dan ekonomi, keakraban dan kesamaan kepentingan. Harapan dari terbentuknya kelompok tani di pedesaan maupun perkotaan maka segala permasalahan dari hulu hingga hilir dapat teratasi. Dari pengadaan input hingga pemasaran.

Kelompok tani sebagai organisasi sosial yang dibentuk baik di pedesaan maupun perkotaan memiliki 3 fungsi atau peranannya yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Pertama, kelompok tani sebagai kelas belajar dapat membantu petani dalam merencanakan apa saja kebutuhan yang diperlukan oleh kelompok tani. Kedua kelompok tani dapat berperan sebagai wahana kerjasama

yang artinya petani dapat saling bekerjasama dalam memecahkan permasalahan seperti saling bertukar pendapat. Ketiga sebagai unit produksi, kelompok tani sebagai unit produksi berperan dalam membantu petani dalam pengadaan sarana produksi baik itu alat, bahan dan caranya. Itulah pentingnya pembentukan kelompok tani oleh pemerintah. (Hermanto, 2011).

Kecamatan Telaga Langsung merupakan salah satu kecamatan berada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang cukup banyak memiliki kelompok tani yaitu sebanyak 80 kelompok tani. Desa Telaga Langsung merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan tersebut. Bentuk usahatani di Desa Telaga Langsung bervariasi ada yang berusahatani padi dan ada juga yang berkebun. Adapun jenis tanaman yang diusahakan oleh kelompok tani di Desa Telaga Langsung Kecamatan Telaga Langsung dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok Tani dan Produktivitas Usahatani di Desa Telaga Langsung Tahun 2021

No	Kelompok Tani	Padi (Kw/Ha)	Jagung (Ton/Ha)	Cabai (Ton/Ha)	Tomat (Ton/Ha)	Kacang Panjang (Ton/Ha)
1	Telaga Sagar	87	7	18	20	9
2	Manggu Atas	82	5	16	18	9
3	Manggu Bawah	83	5,3	16	19	9,3
4	Berkat Subur	84	7	18	20	11
5	Tangkawang	83	6	15	19	10
6	Mekar Sari	86	7	18	20	10
7	Palalaba	85	6	17	20	11
8	Perdamaian 45	84	6	18	19	11
9	Bunga Balai	84	6,3	16	18	10,7
10	Serba Usaha	82	6	15	18	10
11	Agrofarm	-	-	17	20	11,5

Sumber: Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Telaga Langsung, 2022

Desa Telaga Langsung Kecamatan Telaga Langsung memiliki 11 kelompok tani dengan banyak jenis tanaman yang dibudidayakan terutama tanaman hortikultura seperti cabai, tomat dan kacang Panjang dan ada juga petani yang berusahatani tanaman pangan yaitu padi dan jagung. Desa tersebut memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Kelompok tani yang telah terbentuk diharapkan dapat aktif pula agar sejalan dengan harapan pemerintah mengenai fungsi dan peran kelompok tani.

Sejalan dengan informasi yang peneliti peroleh dari penyuluh pertanian setempat bahwa beberapa anggota kelompok tani ada yang kurang aktif dalam keberlangsungan kegiatan

kelompok tani. Masalah tersebut tentunya akan berakibat pada peran dan fungsi kelompok tani yang tidak sesuai dengan harapan pemerintah.

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian ini ada dua yaitu menganalisis gambaran usahatani dan kelompok tani di Desa Telaga Langsung dan menganalisis peran kelompok tani dalam meningkatkan usahatani di Desa Telaga Langsung.

Kegunaan penelitian ini adalah: (1) Bagi pemerintah, dapat dijadikan bahan tolak ukur pembangunan di sektor pertanian dan dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan kelompok tani di Desa

Telaga Langsung dan (2) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan peneliti yang telah diperoleh di bangku kuliah.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Juni 2023 dan bertempat di salah satu desa di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu Desa Telaga Langsung.

Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber petani dengan menggunakan instrument penelitian angket. Sedangkan data sekunder bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten HSS, Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Telaga Langsung, Kantor Desa Telaga Langsung dan dari internet yaitu website Kementerian Pertanian.

Metode Penarikan Contoh

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei sehingga sampel yang dipilih secara sengaja ada 40 orang dari jumlah populasi sebanyak 644 orang yang terdiri dari 11 kelompok tani. Untuk menentukan siapa saja yang menjadi sampel dalam penelitian digunakan Teknik *Cluster Random Sampling* dan diperoleh jumlah sampel terpilih pada masing masing kelompok terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah responden

Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Jumlah Responden
Tangkawang	47	3
Berkat Subur	47	3
Manggu Bawah	41	3
Manggu Atas	46	3
Telaga Sagar	66	4
Palalaba	66	4
Bungai Balai	109	7
Mekar Sari	69	4
Perdamaian 45	87	5
Serba Usaha	33	2
Agrofarm	33	2
Jumlah	644	40

Sumber: Pengolahan data primer, 2023.

Analisis Data

Tujuan pertama yaitu untuk menganalisis gambaran usahatani dan kelompok tani di Desa Telaga Langsung, untuk menjawab tujuan tersebut digunakan metode deskriptif.

Selanjutnya tujuan kedua adalah menganalisis peran kelompok tani di Desa Telaga Langsung, maka alat ukur yang digunakan adalah menggunakan metode skoring dengan rumus berikut:

$$TPKT = \frac{SrD}{SrI} \times 100\% \quad (2)$$

Dengan : TPKT Tingkat Peranan Kelompok Tani (%)
SrD Skor yang didapat petani
SrI Skor ideal

Hasil analisis dikelompokkan dalam 2 kategori:

$$ST = JTP \times BT \quad (3)$$

Dengan: ST Skor Tertinggi
JTP Jumlah Total Pertanyaan
BT Bobot Tertinggi

$$SR = JTP \times BR \quad (4)$$

Dengan: SR Skor Terendah
JTP Jumlah Total Pertanyaan
BR Bobot Terendah

$$J = ST - SR \quad (5)$$

Dengan: J Jarak
JTP Skor Tertinggi
BR Skor Terendah

$$I = \frac{J}{K} \quad (6)$$

Dengan: I Interval
J Jarak
K Kelas/Kategori

Penentuan Kategori :

$$TK \text{ tinggi} = ST - I \quad (7)$$

$$TPKT \text{ tinggi} = \frac{TK \text{ Tinggi}}{Skor \text{ Tinggi}} \times 100\% \quad (8)$$

$$TK \text{ rendah} = SR - I \quad (9)$$

$$TPKT \text{ rendah} = \frac{TK \text{ Rendah}}{Skor \text{ Tinggi}} \times 100\% \quad (10)$$

Tabel 3. Kriteria Peran Kelompok Tani

No	Persentase	Kriteria
1.	$\geq 25\%$ s/d $< 75\%$	Tidak Berperan
2.	$\geq 75\%$ s/d $\leq 100\%$	Berperan

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Kelompok Tani di Desa Telaga Langsat

Kelompok tani merupakan organisasi yang secara sengaja dibentuk guna untuk membantu petani dalam meningkatkan usahatani mereka. Terdapat 11 kelompok tani di Desa Telaga Langsat. Kelompok tani tersebut terdiri dari kelompok tani Tangkawang, Berkat Subur, Manggu Bawah, Manggu Atas, Telaga Sagar, Palalaba, Mekar Sari, Perdamaian 45, Bunga

Balai, Serba Usaha dan Agrofarm. Tabel 3 berikut gambaran kelompok tani di Desa Telaga Langsat tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 3, terdapat 11 kelompok tani dengan rata-rata anggota 55 orang. Luas lahan rata-rata yang diusahakan oleh kelompok tani ada 16 ha. Setiap kelompok tani melakukan pertemuan setiap bulan sekali dengan penyuluh pertanian untuk saling berembuk mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing kelompok tani hal ini sesuai dengan fungsi dari dibentuknya kelompok tani

Tabel 3. Gambaran Kelompok Tani di Desa Telaga Langsat 2023

No	Kelompok Tani	Frekuensi (orang)	Luas Lahan (ha)	Tahun Berdiri	Kelas Kemampuan Kelompok Tani
1	Tangkawang	47	13	1998	Lanjut
2	Berkat Subur	47	17	1977	Madya
3	Manggu Bawah	41	15	1982	Lanjut
4	Manggu Atas	46	17	1980	Lanjut
5	Telaga Sagar	66	20	1979	Madya
6	Palalaba	66	19	1981	Madya
7	Mekar Sari	109	18	1977	Utama
8	Perdamaian 45	69	21	1977	Madya
9	Bunga Balai	87	20	1979	Madya
10	Serba Usaha	33	8	2006	Lanjut
11	Aprofarm	33	8	2018	Pemula

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Terdapat 2 kelompok tani yang tergolong kelompok tani baru yaitu kelompok tani Serba Usaha dan Agrofarm dan jumlah anggota kelompok taninya juga lebih sedikit dibandingkan kelompok tani yang lain. Adapun tanaman yang diusahakan oleh kelompok tani ada tanaman pangan dan hortikultura musiman. Tanaman pangan seperti padi dan jagung, sedangkan tanaman hortikultura yang diusahakan adalah cabai, tomat dan kacang panjang. Hanya ada satu kelompok tani yang tidak mengusahakan tanaman pangan yaitu kelompok tani agrofarm.

Kelompok tani yang paling tua adalah kelompok tani Berkat Subur, Mekar Sari dan Perdamaian 45. Namun terlihat pada kelas kemampuan kelompok tani Berkat Subur masih pada kategori Lanjut sedangkan kelompok tani mekar sari berada pada kelas utama dan perdamaian 45 berada pada kelas madya. Kelas kemampuan yang masih rendah dapat dikarenakan kurang berperannya kelompok tani sebagai fungsinya.

Peran Kelompok Tani di Desa Telaga Langsat

Terdapat 3 peranan penting kelompok tani dalam sektor pertanian. Pertama, sebagai kelas belajar yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam berusahatani. Kedua sebagai wahana kerjasama bagi petani dalam meningkatkan usahatani mereka untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Ketiga sebagai unit produksi yang dapat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan petani untuk berusahatani seperti bahan dan alat dan saprodi lainnya. Kriteria dalam penelitian ada dua yaitu “berperan” dan “tidak berperan”. Tabel 4 berikut adalah frekuensi peran kelompok tani di Desa Telaga Langsat.

Tabel 4. Frekuensi Peran Kelompok Tani di Desa Telaga Langsat

No	Peran Kelompok Tani	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Berperan	27	67,5
2	Tidak Berperan	13	32,5
	Jumlah	40	100

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4, frekuensi jumlah petani yang berperan ada 27 orang (67,5%) dan yang

tidak berperan ada 13 orang (32,5%). Rata-rata skor peran kelompok tani sebesar 77,63% dengan skor idealnya adalah 56. Skor rata-rata tersebut berada pada kategori berperan (> 75%). Peran kelompok tani tersebut terdiri dari 3 indikator yaitu indikator kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi. Tabel 5 berikut adalah uraian persentase rata-rata setiap indikator.

Tabel 5. Rata-Rata Indikator Peran Kelompok Tani

No	Indikator	ΣSrD	ΣSrI	Persentase (%)
1	Kelas Belajar	618	800	77,25
2	Wahana Kerjasama	609	800	76,13
3	Unit Produksi	512	640	80,00
Rata – Rata		1739	2240	77,63

Sumber: data primer, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa selisih persentase rata-rata setiap indikator tidak terlalu besar. Kelas belajar dan wahana kerjasama memiliki skor ideal yang sama yaitu 800 dan unit produksi sebanyak 640 dengan skor didapatnya sebesar 512. Sedangkan kelas belajar dan wahana kerjasama masing-masing skor didapatnya sebanyak 618 dan 609 dengan persentase 77,25% dan 76,13%. Untuk lebih jelas, masing-masing indikator akan diuraikan sebagai berikut.

Kelas Belajar. Berdasarkan hasil penelitian, petani memiliki peranan dalam kelompok tani di Desa Telaga Langsung dengan persentase 77,25%. Akan tetapi ada sebagian petani yang kurang berperan yang ditunjukkan dengan hasil persentase sub indikator yang kurang dari 75% sehingga perlu ditingkatkan lagi agar dapat meningkatkan peran petani. Adapun cara yang dapat diberikan untuk meningkatkan peran kelompok tani pada sub indikator kelas belajar adalah dengan cara membuat agenda pertemuan yang disepakati oleh semua anggota kelompok tani dan melakukan penyuluhan tentang pentingnya peran kelompok tani dalam meningkatkan usahatani mereka.

Wahana Kerjasama. Berdasarkan hasil penelitian petani memiliki peranan dalam wahana kerja sama dengan persentase 76,13%. Akan tetapi juga terdapat indikator yang masih rendah atau dibawah kriteria peran kelompok tani yaitu dalam melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan dengan persentase rata-rata sebesar 63,75% dan mengadakan pemupukan modal 66,25%. Hal ini dikarenakan

kurangnya pengetahuan dan minat petani dalam melestarikan lingkungan dan banyak petani yang masih kekurangan modal dalam usahatannya sehingga hal tersebut akan berdampak pada pencemaran lingkungan dan pupuk yang tidak terpenuhi akan berdampak pada hasil produksi petani.

Unit Produksi. Berdasarkan hasil penelitian, petani berperan dalam unit produksi. Akan tetapi ada beberapa sub indikator unit produksi yang nilai rata-ratanya dibawah 75% sehingga perlu ditingkatkan kembali. Adapun cara yang dapat diberikan dalam mengatasi hal tersebut dengan membuat agenda pertemuan untuk membahas tentang penerapan teknologi khususnya dalam pengadaan bahan alat dan bagaimana caranya sehingga dapat berjalan dengan semestinya serta aktif dalam melakukan kegiatan seperti gotong royong membersihkan sampah yang nantinya akan berdampak pada pencemaran lingkungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Gambaran usahatani dan kelompok tani di Desa Telaga Langsung Kecamatan Telaga Langsung Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah kelompok tani di Desa Telaga Langsung terdiri dari 11 kelompok tani yang masing-masing kelompok taninya mengusahakan tanaman pangan dan hortikultura. Kelas kelompok tani masing-masing kelompok berbeda-beda ada yang masih tergolong pemula, lanjut, madya dan utama. Kelas tersebut diperoleh dari hasil penilaian yang ditentukan oleh penyuluh pertanian setempat.
2. Peran kelompok tani di Desa Telaga Langsung berada pada kriteria berperan dengan persentase 76,63%. Angka tersebut diperoleh dari indeks rata-rata setiap indikator yaitu indikator kelas belajar (77,25%), wahana Kerjasama (76,13%) dan unit produksi (80%).

Saran

Adapun saran yang dapat di rekomendasikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui ada 3 sub indikator kelas belajar yang memiliki

indeks dibawah 75% sehingga sub indikator tersebut perlu ditingkatkan. Adapun saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan peran kelompok tani dalam berusaha tani adalah membuat agenda pertemuan yang disepakati oleh semua anggota kelompok tani dan melakukan penyuluhan tentang pentingnya peran kelompok tani dalam meningkatkan usahatani mereka sendiri.

2. Pada indikator wahana kerjasama terdapat 1 sub indikator yaitu melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan. Sub indikator tersebut memiliki persentase kurang dari 75% sehingga perlu ditingkatkan dengan cara melakukan kegiatan gotong royong untuk melestarikan lingkungan setempat khususnya dalam pengelolaan sampah setiap minggunya.
3. Pada indikator unit produksi terdapat 2 sub indikator yang tergolong indeks rata-rata dibawah 75% sehingga perlu ditingkatkan. Adapun saranya untuk kelompok tani hendaknya membuat agenda pertemuan untuk membahas tentang penerapan teknologi khususnya dalam pengadaan bahan alat dan bagaimana caranya sehingga dapat berjalan dengan semestinya serta aktif dalam melakukan kegiatan seperti gotong royong membersihkan sampah yang nantinya akan berdampak pada pencemaran lingkungan.
4. Untuk pemerintah atau penyuluh pertanian setempat dapat melakukan evaluasi pada setiap kelompok tani dan melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkan motivasi kepada petani/anggota kelompok tani seperti memberikan apresiasi kepada petani melalui pemberian bantuan bibit ataupun sarana produksi lainnya kepada petani yang berperan aktif dalam perkembangan kelompok tani sehingga dapat mendorong petani lain lebih aktif untuk meningkatkan perkembangan kelompok tani mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2015. Kabupaten Hulu Sungai Selatan Dalam Angka 2015. Badan Pusat Statistik: Hulu Sungai Selatan.

Departemen Pertanian. 2016. Peraturan Menteri Pertanian

No.67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani. Departemen Pertanian. Jakarta.

Hermanto dan Dewa K.S. Swastika. 2011. Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian: Bogor.

Kasdir M. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Pertanian. Jurnal. Jurusan Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Parepare: Parepare.

Sugiyono. 2015. Statistik Non parametrik. Alfabeta: Bandung